

LAPORAN AKHIR

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**Pelatihan Teknologi Pembelajaran bagi Guru SMP Negeri 2 Telaga,
Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo**

Oleh

Dr. Jemmy A. Pakaja, M.Kom (Ketua)

Dr. Arip Mulyanto, M.Kom (Anggota)

Arif Dwinanto, M.Pd (Anggota)

Hermila A, M.Pd (Anggota)

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)

Universitas Negeri Gorontalo

2024

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN MANDIRI 2024

Judul Kegiatan : Pelatihan Teknologi Pembelajaran bagi Guru SMP Negeri 2 Telaga, Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo

Lokasi : SMP Negeri 2 Telaga Kabupaten Gorontalo

Ketua Tim Pelaksana

a. Nama : Jemmy Pakaja, M.Kom

b. NIP : 197812252008011010

c. Jabatan/Golongan : Asisten Ahli / 3 c

d. Program Studi/Jurusan : S1 Pendidikan Teknologi Informasi / Teknik Informatika

e. Bidang Keahlian :

f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 0811431225 / jemmy25@ung.ac.id

g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -

Anggota Tim Pelaksana

a. Jumlah Anggota : 2 orang

b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Arif Dwinanto, M.Pd /

c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : Hermila A, M.Pd /

d. Mahasiswa yang terlibat : -

Lembaga/Institusi Mitra

a. Nama Lembaga / Mitra : -

b. Penanggung Jawab : -

c. Alamat/Telp./Fax/Surel : -

d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : -

e. Bidang Kerja/Usaha : -

Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 bulan

Sumber Dana : Biaya Sendiri

Total Biaya : Rp. 2.500.000,-

Mengetahui
Kepala Fakultas Teknik

(Ir. Sardi Salm, M.Pd., Ph.D. ASEAN Eng.)
NIP. 19680705197024001



Gorontalo, 6 November 2024
Ketua

(Jemmy Pakaja, M.Kom)
NIP. 197812252008011010

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

(Prof Lanto Ningrayati Amali S.Kom., M.Kom., Ph.D)
NIP. 197201021998022001



DAFTAR ISI

A. PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang	1
Tujuan	2
Sasaran Kegiatan	2
B. PELAKSANAAN KEGIATAN	2
Waktu dan Tempat Kegiatan	2
Metode Pelaksanaan	3
Anggaran Biaya.....	3
Narasumber dan Fasilitator	3
C. HASIL DAN CAPAIAN.....	4
Hasil Kegiatan	4
Capain Kegiatan	4
D. KENDALA DAN SOLUSI.....	5
E. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	5
Daftar Pustaka	8
Lampiran	9

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang begitu pesat dalam beberapa dekade terakhir telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di dunia pendidikan. Teknologi kini memainkan peran penting dalam memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih efisien, interaktif, dan menarik. Di era digital ini, penggunaan teknologi tidak hanya menjadi pelengkap, tetapi menjadi bagian integral dari metode pengajaran yang modern. Dengan adanya teknologi, guru dapat menghadirkan materi pembelajaran secara lebih dinamis, meningkatkan keterlibatan siswa, dan menciptakan suasana belajar yang lebih aktif.

Namun demikian, tidak semua guru memiliki kemampuan yang memadai dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran. Keterbatasan dalam menguasai alat dan aplikasi teknologi sering kali menjadi penghambat bagi para pendidik, terutama di daerah-daerah yang akses terhadap pelatihan teknologi masih terbatas. Hal ini juga dirasakan oleh guru-guru di SMP Negeri 2 Telaga, Kabupaten Gorontalo. Berdasarkan observasi awal, banyak guru yang masih menggunakan metode konvensional dalam proses pembelajaran, sehingga kurang optimal dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Pemerintah telah mendorong penerapan teknologi dalam dunia pendidikan, termasuk melalui program-program pelatihan untuk guru. Namun, masih banyak guru yang belum mendapatkan kesempatan untuk mengikuti pelatihan tersebut. Kurangnya pelatihan secara khusus yang disesuaikan dengan kebutuhan guru-guru di daerah ini menyebabkan adanya kesenjangan dalam pemanfaatan teknologi pendidikan antara sekolah-sekolah di daerah perkotaan dan pedesaan. Oleh karena itu, pelatihan yang dirancang secara spesifik untuk memenuhi kebutuhan guru sangat diperlukan untuk mendukung mereka dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam kegiatan pembelajaran.

Selain itu, pandemi COVID-19 yang melanda dunia beberapa tahun terakhir telah menunjukkan betapa pentingnya kesiapan guru dalam menggunakan teknologi untuk pembelajaran jarak jauh. Meskipun kondisi telah berangsur normal, adaptasi teknologi dalam pembelajaran tetap relevan untuk memperkuat metode

pembelajaran blended learning, yaitu kombinasi antara pembelajaran tatap muka dan daring. Dengan menggunakan teknologi, guru dapat memberikan akses pembelajaran yang lebih fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan siswa, serta lebih siap dalam menghadapi tantangan di masa depan.

Oleh karena itu, pelatihan ini dirancang untuk memberikan pembekalan kepada guru-guru di SMP Negeri 2 Telaga agar mereka dapat menguasai teknologi pembelajaran dengan baik. Dengan keterampilan yang diperoleh, diharapkan guru-guru dapat lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi, mengembangkan metode pengajaran yang lebih inovatif, serta mampu menghadirkan pengalaman belajar yang menarik dan relevan bagi siswa. Pelatihan ini juga menjadi bagian dari upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Gorontalo secara keseluruhan.

Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Meningkatkan keterampilan guru-guru SMP Negeri 2 Telaga dalam menggunakan teknologi pembelajaran.
2. Memperkenalkan aplikasi dan perangkat teknologi yang dapat mendukung proses pembelajaran.
3. Mendorong penggunaan teknologi sebagai sarana pembelajaran yang efektif dan interaktif.

Sasaran Kegiatan

Sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah guru-guru di SMP Negeri 2 Telaga, Kecamatan Telaga Biru, Kabupaten Gorontalo.

II. PELAKSANAAN KEGIATAN

Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini akan dilaksanakan dengan ketentuan:

Hari/Tanggal : Kamis, 31 Oktober 2024,

Pukul : 08.00 – 16.00 WITA

Tempat : Aula dan Laboratorium Komputer SMP Negeri 2 Telaga Kab. Gorontalo

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini akan dilaksanakan dalam beberapa tahapan, yakni:

1. Pembukaan dan Sosialisasi/Pengenalan Teknologi Pembelajaran: Menyajikan materi tentang pentingnya teknologi dalam pembelajaran.
2. Pelatihan Aplikasi Pembelajaran: Demonstrasi dan pelatihan penggunaan aplikasi seperti Google Classroom, Kahoot, Canva, dan lainnya yang relevan untuk mendukung kegiatan pembelajaran.
3. Penerapan/Praktik pembuatan media pembelajaran dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan komunikasi untuk pembelajaran yang interaktif.

Anggaran Biaya

Anggaran biaya yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini sebesar Rp. 5.000.000, bersumber dari dana mandiri/pribadi pelaksana kegiatan, yang terdiri dari beberapa komponen utama, yaitu:

No	Kebutuhan	Jumlah	Total Biaya (Rp)
1	Konsumsi (Makan dan Minum)	30 orang	2.250.000
2	Transport Pemateri	4 orang	1.200.000
3	Bahan dan Perlengkapan (Spanduk, Alat Tulis, dll.)	-	750.000
4	Sewa Alat dan Perlengkapan (Proyektor, Laptop)	-	500.000
5	Dokumentasi	-	300.000

Narasumber dan Fasilitator

Kegiatan ini melibatkan beberapa narasumber yang berpengalaman dalam bidang Teknologi Pendidikan dari Universitas Negeri Gorontalo, diantaranya:

1. Dr. Jemmy A. Pakaja, M.Kom
2. Dr. Arip Mulyanto, M.Kom
3. Arif Dwinanto, M.Pd
4. Hermila A, M.Pd

III. HASIL DAN CAPAIAN

Hasil Kegiatan

1. Peningkatan Pemahaman
Seluruh guru memperoleh pemahaman mengenai teknologi pembelajaran, termasuk bagaimana teknologi dapat diintegrasikan ke dalam materi ajar.
2. Kemampuan Membuat Media Pembelajaran Digital
Guru-guru mampu membuat dan menggunakan media pembelajaran digital sederhana seperti presentasi interaktif dan evaluasi berbasis digital.
3. Peningkatan Motivasi Menggunakan Teknologi
Guru merasa lebih termotivasi dan percaya diri untuk mencoba dan menggunakan teknologi dalam proses mengajar sehari-hari.

Capaian Kegiatan

1. Penguasaan Aplikasi Pembelajaran
Sebagian besar guru telah mampu mengoperasikan aplikasi-aplikasi dasar untuk pembelajaran, seperti Microsoft Power Point, Google Forms, dan Canva. Hal ini terlihat dari hasil praktik dan simulasi yang menunjukkan pemahaman peserta dalam mengelola kelas digital, membuat kuis, dan menyusun materi visual.
2. Kemampuan Merancang Materi Pembelajaran Digital
Melalui pelatihan ini, para guru dapat menghasilkan materi pembelajaran digital yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Guru mampu menggunakan Canva untuk merancang infografis, slide presentasi, dan materi ajar lain yang mendukung visualisasi pembelajaran.
3. Keterampilan dalam Mengadakan Evaluasi Pembelajaran Berbasis Digital
Guru telah mampu memanfaatkan Google Forms untuk mengadakan evaluasi siswa secara online. Mereka bisa membuat soal ujian atau kuis dengan fitur pengaturan waktu, sehingga hasil evaluasi lebih efisien dan dapat diakses langsung oleh guru maupun siswa.
4. Kolaborasi dalam Penyusunan Modul dan Media Pembelajaran Digital.
Para guru menunjukkan kemampuan bekerja sama dengan rekan sejawat dalam menyusun modul atau materi ajar yang akan digunakan bersama. Kolaborasi ini

sangat penting untuk saling bertukar ide dan menciptakan materi pembelajaran yang inovatif.

5. Peningkatan Rasa Percaya Diri dalam Penggunaan Teknologi

Setelah mengikuti pelatihan, para guru menunjukkan peningkatan rasa percaya diri dalam memanfaatkan teknologi untuk mengelola kelas digital. Mereka merasa lebih siap menghadapi pembelajaran yang berbasis teknologi dan siap menerapkan pembelajaran daring maupun luring.

IV. KENDALA DAN SOLUSI

Kendala

Dalam Kegiatan pelatihan ini, terdapat beberapa kendala, diantaranya:

1. Beberapa guru mengalami kesulitan dalam mengoperasikan perangkat karena keterbatasan pengetahuan teknologi dasar
2. Keterbatasan perangkat komputer dan koneksi internet yang tidak stabil selama pelatihan.

Solusi

Untuk beberapa kendala tersebut di atas, maka diberikan solusi:

1. Dilakukan pendampingan secara intensif terhadap beberapa guru yang kurang paham tentang pengetahuan teknologi dasar.
2. Penggunaan perangkat secara bergantian dan diupayakan koneksi internet tambahan untuk memperlancar kegiatan.

V. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Kegiatan pelatihan teknologi pembelajaran bagi guru SMP Negeri 2 Telaga berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran. Melalui pelatihan ini, guru-guru mendapatkan pengetahuan baru mengenai berbagai aplikasi pendukung pembelajaran seperti Google Classroom, Canva, dan Google

Forms. Para guru juga mampu memanfaatkan teknologi untuk membuat materi ajar digital, melakukan evaluasi berbasis online, serta mengelola kelas virtual. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman sebesar 80% dari pretest ke posttest, yang menjadi indikator keberhasilan pelatihan ini.

Selain itu, kegiatan ini meningkatkan motivasi dan rasa percaya diri guru dalam menggunakan teknologi. Dengan keterampilan dan kepercayaan diri yang baru, para guru merasa lebih siap untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam kegiatan belajar mengajar, baik secara daring maupun luring. Kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan perangkat dan pengetahuan dasar teknologi, berhasil diatasi dengan pendekatan pendampingan dan kerja sama antar peserta.

Rekomendasi

1. Pelatihan Lanjutan

Disarankan untuk mengadakan pelatihan lanjutan secara berkala untuk memperdalam keterampilan teknologi pembelajaran. Materi pelatihan lanjutan bisa mencakup penggunaan aplikasi yang lebih kompleks atau pelatihan khusus untuk membuat materi ajar berbasis multimedia (seperti video pembelajaran).

2. Penyediaan Sarana dan Prasarana

Sekolah diharapkan dapat mendukung kegiatan ini dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, seperti komputer atau tablet tambahan, serta koneksi internet yang lebih stabil. Penyediaan perangkat yang memadai akan sangat membantu para guru dalam menerapkan keterampilan yang telah diperoleh.

3. Pengembangan Komunitas Guru Digital

Disarankan untuk membentuk komunitas atau kelompok belajar guru yang berfokus pada pembelajaran berbasis teknologi. Dengan adanya komunitas ini, para guru dapat saling berbagi informasi, pengalaman, dan tips mengenai penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

4. Dukungan Manajemen Sekolah

Manajemen sekolah perlu memberikan dukungan lebih lanjut dalam bentuk kebijakan atau insentif yang mendorong guru untuk terus mengembangkan

kemampuan teknologi mereka. Dukungan ini bisa berupa alokasi waktu khusus untuk pelatihan atau insentif bagi guru yang mengimplementasikan teknologi secara efektif.

5. Evaluasi Berkelanjutan

Evaluasi berkelanjutan perlu dilakukan untuk mengukur efektivitas penerapan teknologi pembelajaran di kelas. Hasil evaluasi ini bisa menjadi dasar bagi penyusunan program pelatihan yang lebih baik dan lebih sesuai dengan kebutuhan guru.

Dengan rekomendasi ini, diharapkan program pelatihan ini dapat berdampak jangka panjang dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Negeri 2 Telaga dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih modern dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Daftar Pustaka

- Arsyad, A. (2011). Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Munir. (2010). Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Bandung: Alfabeta.
- Sadiman, A. S., dkk. (2008). Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Warsita, B. (2008). Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya. Jakarta: Rineka Cipta.




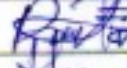
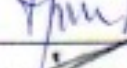
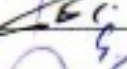
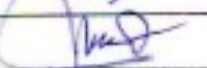
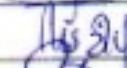


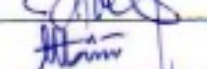
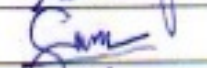



Lampiran

Dokumentasi Kegiatan :





**Daftar Hadir Pelatihan Teknologi Pembelajaran Bagi Guru SMP Negeri 2 Telaga,
Kecamatan Telaga, Kabupaten Gorontalo. Kamis, 31 Oktober 2024.**

No	Nama	Mapel	Tanda Tangan
1.	Winfrith HR. Sidangoli, S.Pd	Penjas	
2.	Hansarina Hunowu, S.Pd	Matematika	
3.	Hj. Risnawaty Nae, S.Pd., MM	Matematika	
4.	Hj. Wintje Hunta, S.Pd	IPA	
5.	Hj. Rostin D. Salilama, S.Pd	Bahasa Inggris	
6.	Dra. Delfian Kiu, M.Pd	IPS - Terpadu	
7.	Ima Yusuf Taabi, S.Ag., M.Pd.I	PAI - BP	
8.	Sunaryo Ahmad, S.Pd	IPA	
9.	Dra. Ramla Sue	Bahasa Indonesia	
10.	Lisnawaty Uluo, S.Pd	BK	
11.	Fitri Umar, S.Pd	Ilmu - Matematika	
12.	Ibrahim Hulalango, S.Pd	matematika	
13.	Chintami Abdulbar Biahimo, S.Pd	Bhs. Inggris	
14.	Mikianti Yusuf Niode, A.Ma	Bhs. Indonesia	
15.	Sriwahyuni K. Hasan, S.Pd	Praharaya	
16.	Ismiranti S. Harmain, S.Pd	BK	